

Hubungan Antara Pengetahuan dan Masa Kerja dengan Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Petani Penyemprot Pestisida di Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

¹Marlina Mokodompit, ²Christien Gloria Tutu, ³Ni Wayan Dimkatni, ⁴Fachry Rumaf
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Graha
Medika
JL. Siswa, Kelurahan Mogolaing, Kotamobagu Barat, Sulawesi Utara
E-mail Korespondensi: niwayandimkatni@gmail.com

Abstrak

Penggunaan pestisida terus meningkat, terutama di negara-negara berkembang di seluruh Asia, Afrika, Amerika, Amerika Tengah, dan Amerika Latin. Kejadian keracunan pestisida dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan masa kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di desa purworejo timur kabupaten bolaang mongondow timur. Jenis penelitian ini adalah *survey anallitik* dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah petani pengguna pestisida di desa Purworejo Timur yang berjumlah 146 petani. Data dianalisis dengan uji *chi square*. Instrumen penelitian yaitu kuisisioner. Metode Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Berdasarkan dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai 0,018 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di desa purworejo timur. Berdasarkan dari hasil uji *Chi-Square* dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$), Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara masa kerja dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani penyemprot pestisida di desa purworejo timur. Terdapat Hubungan antara Pengetahuan, Masa Kerja dengan Penggunaan Alat Pelindung diri pada Petani Penyemprot Pestisida di Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Kata Kunci : APD pada Petani, Pengetahuan, Masa Kerja

Abstract

The use of pesticides continues to increase, especially in developing countries throughout Asia, Africa, America, Central America and Latin America. The incidence of pesticide poisoning can be influenced by internal and external factors. To determine the relationship between knowledge and work period with the use of personal protective equipment among pesticide spraying farmers in East Purworejo village, East Bolaang Mongondow district. This type of research is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this research is farmers who use pesticides in East Purworejo village, total population 146 farmers. Data were analyzed using the chi square test. The instrument is a questionnaire. Sampling method uses the total sampling method. Based on the Chi-Square test results, the value was 0.018, H_a was accepted and H_0 was rejected. So it can be concluded that there is a relationship between knowledge with the use of personal protective equipment among pesticide spraying farmers in East Purworejo village. Based on the results of the Chi-Square test with $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$), it can be concluded that there is a relationship between work period with the use of personal protective equipment among pesticide spraying farmers in East Purworejo village. There is a relationship between knowledge, work period with the use of personal protective equipment among farmers spraying pesticides in East Purworejo Village, East Bolaang Mongondow Regency.

Keywords: PPE for Farmers, Knowledge, Work Period

PENDAHULUAN

Data ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sumber pekerjaan terbesar, dengan 31,9 persen tenaga kerja bekerja di sektor ini. Selain pertanian, jasa menyumbang 24,2 persen dan perdagangan 22,5 persen dari total pekerja. Meskipun sektor perdagangan dan jasa juga mempekerjakan hampir setengah dari total tenaga kerja, pertanian tetap menjadi tumpuan utama di daerah pedesaan, termasuk di Desa Purworejo Timur. Penggunaan pestisida di sektor pertanian, khususnya pada petani penyemprot, memerlukan perhatian serius karena dapat berdampak pada kesehatan pekerja, terutama dalam hal penggunaan alat pelindung diri (APD). Namun bila digabungkan, perdagangan dan jasa mempekerjakan hampir setengah (46,7 persen) dari total jumlah pekerja di Indonesia. Pada satu dasawarsa terakhir proporsi jumlah pekerja di sektor manufaktur mengalami peningkatan dari 12,5 persen (2006) menjadi 13,1 persen (2016). Pada periode ini sekitar 3,7 juta orang pekerja masuk ke sektor manufaktur. Namun tingkat pertumbuhan ketenagakerjaan jauh lebih lambat dari perdagangan dan jasa (1) Unsafe action dan unsafe condition berperan sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja, unsafe action merupakan suatu tindakan yang salah dalam bekerja dan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan, unsafe condition yaitu biasanya dipengaruhi oleh hal-hal seperti alat-alat yang tidak layak pakai, alat pelindung diri (APD) yang kurang memenuhi standar.(2)

METODE

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Tempat penelitian kecamatan Modayag Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Oktober sampai dengan bulan Januari 2024.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan, masa kerja, dan penggunaan APD oleh petani. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, sehingga seluruh populasi petani penyemprot pestisida di Desa Purworejo Timur, sebanyak 146 orang, menjadi responden penelitian.

Aspek yang diamati meliputi:

1. **Pengetahuan tentang APD:** Pemahaman petani mengenai fungsi, cara penggunaan, serta pentingnya APD dalam melindungi kesehatan mereka selama penyemprotan pestisida.
2. **Masa Kerja:** Durasi waktu petani bekerja sebagai penyemprot pestisida.
3. **Penggunaan APD:** Frekuensi dan kelengkapan penggunaan APD selama penyemprotan pestisida.

Kuesioner yang digunakan telah divalidasi berdasarkan penelitian terdahulu mengenai keselamatan kerja dan penggunaan APD pada sektor pertanian Validitas instrumen pengukuran telah diuji sebelumnya dalam penelitian-penelitian terkait yang menggunakan metodologi serupa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani penyemprot pestisida didesa Porworejo sebanyak 146 petani. Teknik Pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling. Uji yang digunakan yaitu Uji Chi Square dengan menggunakan nilai α 0.05. Adapun nomor izin layak penelitian yaitu 560/FIKES.IKT-GM/X/2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan masa kerja dengan penggunaan APD pada petani penyemprot pestisida di Desa Purworejo Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keselamatan kerja pada petani dan memberikan rekomendasi terkait intervensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan penggunaan APD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat Menjelaskan tentang distribusi frekuensi dari semua variabel yang dilibatkan dalam penelitian Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik umur paling banyak berjumlah 81 orang dengan presentase 55.5 %, kemudian responden dengan masa kerja ≥ 5 Tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 105 orang 71.9%, responden dengan kategori Pendidikan SMA memiliki jumlah terbanyak yaitu 55 orang presentase 37.7 %, responden dengan pengetahuan baik berjumlah 81 orang 55.5 %, frekuensi terbanyak penggunaan APD lengkap berada pada angka 95 dengan presentase 65.1 %.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	%
Umur	≤ 35	65	44.5
	≥ 35	81	55.5
Masa Kerja	≤ 5 Tahun	41	28.1
	≥ 5 Tahun	105	71.9
Pendidikan Terakhir	SD	26	17.8
	SMP	36	24.7
	SMA	55	37.7
	Perguruan Tinggi	13	8.9
	Lainnya	16	16
Pengetahuan	Kurang	65	44.5
	Baik	81	55.5
Penggunaan APD	Tidak Lengkap	51	34.9
	Lengkap	95	65.1

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara Variabel Pengetahuan, Masa Kerja dengan Penggunaan APD Pada Petani di Desa Purworejo Timur. Hasil analisis bisa dilihat pada tabel di bawah ini tabel 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.018, kemudian variabel masa kerja menunjukkan nilai signifikansi 0.000 kedua angka signifikansi tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara Pengetahuan, Masa Kerja dengan penggunaan APD pada petani di Desa Purworejo Timur.

Tabel 2. Hubungan antara Pengetahuan, Masa Kerja dengan Penggunaan APD Pada

Petani Penyemprot Pesticida di Desa Purworejo

Uji Chi Square	Nilai Signifikansi	Penggunaan APD
Pengetahuan	Continuity Correction ^b	0.018
Masa Kerja	Continuity Correction ^b	0.000

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Penggunaan APD Petani

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan penggunaan APD Petani di Desa Purworejo Timur hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inge Wasty dkk. 2021 didapatkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD di Rumah Sakit yaitu kurangnya pengetahuan. (3) Selain itu Menurut penelitian yang dilakukan oleh Friska Ayu dkk. 2017 Menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja mekanik. (4)

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan perilaku tenaga kerja. Tingkat pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia terhadap objek tertentu melalui indera yang dimilikinya, namun sebagian besar di dapatkan melalui Indera penglihatan dan pendengaran (5). Pengetahuan tenaga kerja terkait alat pelindung diri (APD) terdiri dari beberapa aspek mulai dari memahami fungsi APD, cara pemakaian APD dengan benar, menganalisis dan merekomendasikan APD yang dibutuhkan berdasarkan tingkat risiko bahaya pekerjaan

sampai pada cara mengevaluasi APD yang harus disediakan oleh pihak perusahaan (6)

Hubungan Antara Masa Kerja dengan Penggunaan APD Petani

Penelitian ini menemukan bahwa petani di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang menyemprot pestisida memiliki hubungan antara masa kerja dan penggunaan APD. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan dan Kresna Febriyanto 2020, Mendapatkan hasil bahwa ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja digalangan kapal samarinda(7). Juga sejalan dengan penelitian Egriana Handayani, dkk.2022 didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD Pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar Oleh CVA dik Karya Konsultan di Pandeglang Tahun 2022.(8)

Seseorang yang sudah menempuh masa kerja > 5 tahun sehingga memiliki pengalaman kerja yang lama semakin lama pengalaman kerja seseorang maka kemampuan atau keterampilan pun akan semakin meningkat sehingga mampu untuk menghadapi masalah dalam pekerjaan dan mampu untuk beradaptasi dengan baik (9). Masa kerja berkaitan dengan waktu seseorang mulai bekerja, semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin menambah pengalaman dalam bekerja dan dipandang lebih mampu melaksanakan tugasnya. Seseorang yang bekerja lebih

lama biasanya akan dipandang lebih mampu melaksanakan tugas dan semakin tinggi produktivitasnya karena sudah berpengalaman serta memiliki ketrampilan yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.(10)

KESIMPULAN

Kesimpulan terdapat hubungan antara Pengetahuan dan Masa Kerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Purworejo Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

SARAN

1. Perlu di tingkatkan pemantauan, penyuluhan, dan pembinaan keselamatan dan Kesehatan kerja Petani Penyemprot Pestisida khususnya mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri secara lengkap.
2. Petani diharapkan lebih meningkatkan tentang pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri secara lengkap pada waktu bekerja dengan pestisida untuk keselamatan dan Kesehatan kerja mereka.
3. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan rancangan penelitian yang berbeda untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor yang lain berhubungan dengan pemakaian alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. ILO. Laporan Ketenagakerjaan. United State of America; 2017.
2. Irzal. Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana; 2016.
3. Wasty I, Doda V, Nelwan JE. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja di rumah sakit: systematic review. Kesmas. 2021;10(2).
4. Ayu F, Sunaryo M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Mekanik Di Area Workshop PT. XYZ Kota Surabaya. Med Technol Public Heal J. 2017;1(2):79–85.
5. Suma'mur. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Suma'mur, editor. Jakarta: Gunung Agung; 2009.
6. Neal A, Griffin MA. Safety climate and safety behaviour. Aust J Manag. 2002;27(1_suppl):67–75.
7. Setiawan A, Febriyanto K. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. Borneo Stud Res. 2020;2(1):433–9.
8. Handayani EE, Nastiti D, Rahman A, Ramdaniati SN. Hubungan Usia, Pengetahuan dan Masa Kerja terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar oleh CV. Adik

- Karya Konsultan. J Med Sains [J-MedSains]. 2022;2(2):113–23.
9. Kurnia NIHHK, Hotmaida L. Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Kelelahan Kerja Perawat ICU Rumah Sakit Immanuel Bandung. 2015.
 10. Septiningsih E. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta Univ Muhammadiyah. 2017;